

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis, serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* (PBL) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Pencapaian kemampuan penalaran adaptif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* (PBL) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
3. Adapun gambaran kemampuan penalaran adaptif siswa sebagai berikut:
 - Kemampuan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* (PBL) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung untuk setiap aspek penalaran adaptif.
 - Pada kedua kelas, indikator kemampuan penalaran adaptif yang paling tinggi adalah indikator ke-4 yaitu siswa dapat menilai keabsahan atau kesahihan suatu pernyataan dengan menunjukkan suatu bukti sedangkan kemampuan penalaran adaptif yang paling rendah yaitu indikator ke-2 yaitu siswa dapat memecahkan masalah matematis.
 - Pencapaian nilai KKM secara rata-rata kelas untuk pembelajaran *Problem-Based Learning* adalah tuntas kecuali untuk indikator ke-2 yang belum mampu mencapai KKM, sedangkan untuk pembelajaran langsung secara rata-rata kelas untuk setiap indikator penalaran adaptif tidak ada yang melampaui KKM.
 - Pada setiap aspek penalaran adaptif baik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* (PBL) maupun siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, kemampuan siswa dengan PAM tinggi lebih baik dari siswa dengan PAM sedang dan

kemampuan siswa dengan PAM sedang lebih baik dari siswa dengan PAM rendah.

- Pada pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), siswa yang tergolong PAM tinggi skor rata-ratanya dapat melampaui KKM untuk setiap indikator penalaran adaptif. Untuk siswa yang tergolong PAM sedang hanya indikator kedua yang tidak tercapai sedangkan untuk PAM rendah secara skor rata-rata belum ada yang dapat mencapai KKM pada setiap indikator kemampuan penalaran adaptif.
- Pada pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) diperoleh bahwa PAPBLT dari yang terendah adalah indikator ke 2, 3, 1 dan 4, PAPBLS dari yang terendah adalah indikator ke 2, 1, 3 dan 4 sedangkan PAPBLR dari yang terendah adalah indikator ke 2, 4, 1 dan 3.
- Pada pembelajaran langsung, hanya kelompok PAM tinggi yang dapat melampaui nilai KKM. Sedangkan secara skor rata-rata kelompok PAM sedang dan rendah tidak dapat mencapai KKM untuk setiap indikator penalaran adaptif.
- Pada pembelajaran langsung diperoleh bahwa PAPLT dari yang terendah adalah indikator ke 1, 3, 2 dan 4, PAPLS dari yang terendah adalah indikator ke 2, 3, 4 dan 1 sedangkan PLPLR dari yang terendah adalah indikator ke 2, 3, 1 dan 4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam rangka peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk dilakukan diantaranya :

1. Bagi sekolah dan praktisi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif matematis siswa, namun hal yang perlu diperhatikan adalah penerapan model ini bagi siswa dengan PAM rendah karena pada siswa dengan PAM

rendah diperlukan perlakuan khusus atau strategi lain agar dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif matematisnya.

2. Meskipun pencapaian kemampuan penalaran adaptif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran PBL tergolong baik, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat meningkatkan pencapaian indikator ke-2 kemampuan penalaran adaptif matematis pada siswa yang tergolong PAM sedang dan untuk dapat meningkatkan pencapaian seluruh indikator pada kelompok PAM rendah.
3. Praktisi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan soal tes kemampuan penalaran adaptif matematis yang dapat mengukur secara tepat kemampuan penalaran adaptif matematis siswa yang tidak terbatas pada materi tertentu.